

**Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Perkawinan  
Etnis Jawa dan Mandailing Di *Nagari* Kinali**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Wiki Widowati  
BP : 1710822008**



**Departemen Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Andalas  
Padang 2022**

# **Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Perkawinan Etnis Jawa dan Mandailing Di *Nagari* Kinali**

## **SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

**Oleh:**

**Wiki Widowati  
BP : 1710822008**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Maskota Delfi, M. Hum**
- 2. Fajri Rahman, S.Sos, M.A**



**Departemen Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Andalas  
Padang 2022**

## INTISARI

**Wiki Widowati. 1710822008. Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2022 Judul: Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Perkawinan Jawa dan Mandailing Di Nagari Kinali.**

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pola asuh anak dalam keluarga perkawinan amalgamasi. Amalgamasi yang dibahas di sini adalah mengenai perkawinan antaretnik Jawa dan Mandailing. Dalam mengasuh anak setiap keluarga pada dasarnya akan merujuk pada satu budaya agar anak menjadi pewaris kebudayaan kedua orangtuanya. Namun perbedaan etnis orangtua menyebabkan pewarisan itu tidak berjalan seperti semestinya yang nantinya akan memengaruhi identitas kultural sang anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pola pengasuhan anak dalam keluarga perkawinan etnis Jawa dan Mandailing serta menjelaskan identitas kultural anak sebagai konsekuensi pola asuh keluarga berbeda etnis tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, serta membagi informan kunci dan informan biasa. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan konsep amalgamasi, pola asuh dan identitas budaya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterima anak dalam keluarga perkawinan Jawa dan Mandailing berbeda-beda tergantung pada faktor yang memengaruhi penanaman nilai-nilai dalam tiap keluarga. Ada yang lebih dominan ke Jawa ataupun Mandailing, seimbang antara Jawa dan Mandailing, dan ada yang tidak menanamkan nilai keduanya kepada anak. Pengaruh tersebut berkaitan dengan kedekatan dengan keluarga luas, peranan yang sama dari kedua orangtua dalam mendidik anak, dominasi salah satu orangtua dalam pengasuhan, dan munculnya ideologi baru dalam diri orangtua. Sementara identitas anak mengikuti dominasi budaya yang berlaku dalam keluarga. Anak dapat mengidentifikasi dirinya sebagai seorang Jawa, seorang Mandailing, seorang Jawa-Mandailing, dan seorang Kinali.

**Kata Kunci: amalgamasi, pola asuh, identitas kultural**

## ABSTRACT

**Wiki Widowati. 1710822008. Department of Anthropology. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Padang 2002. Parenting Patterns in Javanese and Mandailing Marriage Families in *Nagari* Kinali.**

This study describes the pattern of child rearing in amalgamated marriage families. The amalgamation discussed here is of inter-ethnic Javanese and Mandailing marriages. Every family will basically refer to one culture so that children will become heirs to the culture of their parents. However, the differences in the ethnicity of the parents cause the inheritance to not work as it should, which will affect the cultural identity of the child. The purpose of this study is to describe the parenting patterns in Javanese and Mandailing ethnic marriage families and to explain the cultural identity of children as a consequence of the parenting patterns of these different ethnic families.

This research uses a qualitative method with data collection techniques such as interviews, observation, documentation and literature study. Meanwhile, the selection of informants was carried out by purposive sampling and dividing key informants and ordinary informants. The concept used in this study is related to the concepts of amalgamation, child rearing and cultural identity. The results of the research indicate that the parenting received by children in Javanese and Mandailing marriage families varies depending on the factors that influence the inculcation of values in each family. Some are more dominant in Javanese or Mandailing, some are balanced, and some do not instill the values of both in their children. The influence is related to the closeness to the extended family, the equal role of both parents in educating children, the dominance of one parent in parenting, and the emergence of a new ideology within the parents. Meanwhile, the identity of the child follows the dominance of the prevailing culture in the family. The child can identify himself as a Javanese, a Mandailing, a Javanese-Mandailing, and a Kinali.

**Keywords: amalgamation, child rearing, cultural identity.**